DONOR DARAH HUT KE-78 KR

Jaring Seluruh Lapisan, Digelar di PMI Bantul

BANTUL (KR) - Dalam rangkaian HUT ke-78 SKH Kedaulatan Rakyat tahun 2023, panitia penyelenggara HUT KR tahun ini menyelenggarakan kegiatan donor darah terbuka bagi masyarakat umum. Kegiatan donor ini kerja sama *KR* dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul.

Pada pelaksanaan donor darah HUT KR dalam beberapa tahun sebelumnya digelar di Kantor *KR*, tapi pada gelaran tahun ini kegiatan serupa langsung diadakan di Kantor PMI Bantul, Selasa 26/9) mulai pukul 09.00 hingga selesai.

"Karenanya bagi masyarakat yang membaca berita dari Harian ini bisa mendonorkan darahnya langsung ke PMI Bantul. Harapan kami bagi yang telah rutin mendonorkan darahnya juga bisa ikut donor darah dalam rangka

KR-Abrar

Ketum HUT ke-78 SKH KR tahun 2023, Baskoro Jati Prabowo.

HUT ke-78 KR. Semoga para pendonor yang telah mendonorkan darahnya bisa bermanfaat dan menjadi pahala jariyah bagi para pendonor. Selain itu, stok darah di PMI Bantul bisa meningkat, sehingga jika sewaktu-waktu ada masyarakat yang membutuhkan bisa bermanfaat," ujar Baskoro Jati Prabowo S Sos, Ketua umum HUT ke-78 KR.

Dijelaskan, pihak panitia penyelenggara mengadakan kegiatan donor darah tersebut terbuka untuk semua kalangan atau umum, tidak hanya karyawan *KR*, tapi juga untuk umum baik TNI maupun Polri yang jadwal donor untuk bulan ini bisa merapat ke PMI Bantul. "Kita menargetkan 50 hingga 100 pendonor bisa ditampung dalam acara ini. Yang jelas secara detail kita tidak mengetahui kebutuhan darah di PMI Bantul. Namun yang jelas, meski kantor PMI Bantul agak jauh dari warga Kota Yogya, tapi dekat dengan warga Bantul. Maka dengan demikian kita membidik 50 pendonor, tapi tidak menutup kemungkinan kita tetap menyiapkan 100 pendonor," papar Baskoro yang juga Direktur Produksi KR.

Sedangkan kegiatan donor darah ini, panitia penyelenggara dari *KR* dan PMI Bantul membidik semua golongan darah yang nantinya akan disumbangkan ke PMI Bantul. "Jadi dalam kegiatan ini panitia penyelenggara dan PMI Bantul mengharapkan bagi para pendonor tidak hanya terbatas pada satu golongan darah saja seperti 0, tapi untuk semua golongan darah," pungkas Baskoro. **(Rar)-f**

BKK Desa Maritim Beri Akses Kemajuan Desa Maritim Tirtohargo

YOGYA (KR) - Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Desa Maritim Tahun 2023 digulirkan di 11 kalurahan yang berbatasan langsung dengan Laut Selatan di Kabupaten Kulon Progo, Gunungkidul dan Bantul. Di Kabupaten Bantul BKK Desa Maritim digulirkan di Kalurahan Tirtohargo dan Parangtritis (Kapanewon Kretek), Kalurahan Poncosari (Kapanewon Srandakan) serta Kalurahan Srigading (Kapanewon Sanden).

KR - Istimewa

Wisata kano di Kalurahan Tirtohargo, Kapanewon Kretek

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Ir. Bayu Mukti Sasongka. M.Si, mengatakan, program BKK Desa Maritim merupakan kegiatan yang diselenggarakan dengan bersumber dari Dana Keistimewaan. Program kegiatan ini menyasar kalurahan yang berbatasan langsung dengan Laut Selatan DIY. Tujuan dari program kegiatan ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pesisir Laut Selatan DIY, seperti yang tercantum pada Visi Misi Gubernur DIY. Tak hanya sampai pemberian dana BKK namun pihaknya juga memonitoring dan Evaluasi kegiatan BKK Desa Maritim untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan BKK Desa Maritim serta untuk mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada di Kalurahan.

"Ada sejumlah 34 Desa Maritim di DIY, terdiri dari 5 desa di Kabupaten Bantul, 10 desa di Kabupaten Kulon Progo dan 19 desa di Kabupaten Gunungkidul. Melalui Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, desa maritim tersebut dikembangkan melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada kalurahan untuk pemberdayaan masyarakat. "jelas Bayu, Jumat (22/)

Berbicara mengenai kondisi perkembangan Desa Maritim Tirtohargo, Lurah Tirtohargo Sugiyamta menuturkan, pemerintah Kalurahan Tirtohargo menerima dana BKK di tahun 2022 untuk Eduwisata maritim, apartemen kepiting, dan budidaya lele. Sementara itu BKK tahun 2023 digunakan untuk sarana prasarana kano, wisata opak, ekowisata mangrove, dan sarpras desa maritim.

Lebih lanjut kata Sugiyamta, Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Tirtohargo mempunyai berbagai unit usaha, salah satunya adalah Unit Usaha Edukasi Maritim Kano yang berlokasi di Baros Tirtohargo, tepatnya di selatan Jalur Lintas Selatan Baros.

"Kami sebagai pengelola wisata kano maritim sangat terbantu sekali. Awalnya kami bingung mau seperti apa menghadapi JLS, sekarang dengan adanya BKK Maritim kami jadi mempunyai harapan tinggi untuk maju khusus nya di bidang wisata , kuliner, dan UMKM"kata Ari.

Ari berharap dengan adanya wisata kano ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dan melestarikan lingkungan pesisir. **(*)**

Kebakaran Terbanyak Akibat Membakar Sampah

BANTUL (KR) - Angka kasus kebakaran yang ditangani Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Damkarmat BPBD) Kabupaten Bantul pada musim kemarau saat ini jumlahnya cukup tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Menurut Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Agus Yuli Herwanto ST MT, sesuai data update di Markas Damkarmat BPBD Bantul, jumlah penanganan kebakaran selama musim kemarau mulai Juni hingga 22 September 2022, tercatat ada 194 kejadian di Bantul Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK), 16 kejadian di Bantul luar WMK dan 17 kejadian di luar wilayah Kabupaten Bantul.

"Jumlah tersebut belum termasuk yang terjadi setelah 22 September 2023 dan dari jumlah kebakaran tersebut sebagian besar karena akibat bakar sampah," ungkapnya.

Sedangkan jumlah kerugian akibat kebakaran tersebut mencapai Rp 3.536.725.000 (di dalam WMK), Rp 72.000.000 (di luar WMK) dan Rp 1.132.000.000 (di luar wilayah Bantul).

Sementara kebakaran yang terjadi setelah 22 September yakni di PT Sentra Gula Batu milik Catur Rahayu Bandung Ngaglik Pendowoharjo Sewon Bantul, Kamis (21/9).

Kebakaran terjadi sekitar pukul 20.00. Api diduga berasal dari sisa bara api pembakaran produksi gula yang merambat ke tumpukan persediaan kayu bakar. Kemudian api juga melalap bangunan rumah produksi 14 x 5 meter persegi.

Menyusul kebakaran juga terjadi Sabtu (23/9) di Kompleks Pasar Barongan Sumberagung Jetis Bantul. Jago merah melalap warung bakso dan mie ayam milik Pak Aris sekitar pukul 16.45. Saat terbakar warung dalam keadaan sudah tutup.

Berdasarkan hasil pengecekan, diduga penyebab kebakaran akibat arus pendek atau korsleting jaringan listrik. Kondisi meteran listrik sebagian dalam keadaan meleleh akibat instalasi jaringan listrik yang tidak standar. Kejadian sudah mendapat penanganan dari petugas PLN Bantul. **(Jdm)-f**

PENTAS WAYANG, LUSTRUM XII SMAN 1 BANTUL

Isdarmoko: Tahun 2013 Yayasan KASSABA Berdiri

Pak Gandung Pardiman Bantu Rp 100 Juta

**) Untuk Cethok Laras dan Saweran untuk Ki Dalang Geter Cs Masing-masing Rp 5 juta*

KR-Sukro Riyadi.

Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan sambutan dalam pentas wayang kulit di SMAN 1 Bantul.

KR-Sukro Riyadi.

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan wayang kulit kepada Kepala SMA N 1 Bantul, Ngadiya sebelum diteruskan ke Ki Geter.

BANTUL (KR)- Pentas pertunjukan kesenian wayang kulit dengan dalang Ki Geter Pramuji Widodo menjadi puncak rangkaian kegiatan Lustrum XII SMA Negeri 1 Bantul, Sabtu (23/9) malam. Pentas dengan mengambil lakon 'Pendadaran Siswo Sokolimo' tersebut tidak sekadar menjadi sebuah tontonan bagi masyarakat secara umum. Tetapi menjadi tuntunan dari nilai-nilai kesenian itu sendiri dan pesan moral yang disampaikan Ki Dalang.

Dalam acara tersebut juga dihadiri Anggota DPR RI dari Partai Golkar, Drs HM Gandung Pardiman MM, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Isdarmoko, Wakil Kepala Dinas Dikpora DIY, Suhirman Mpd. Untuk mengapresiasi pelaku budaya di SMAN 1 Bantul yang tergabung dalam Cethok Laras, Gandung Pardiman, memberi bantuan kas Rp 5 Juta dan saweran untuk Ki Dalang Geter cs Rp 5 Juta.

Ketua Yayasan Keluarga Alumni SMA Negeri 1 Bantul (KASSABA) yang juga anggota DPR RI, Gandung Pardiman mengatakan, SMAN 1 Bantul harus tempat untuk melahirkan lulusan patriot paripurna. Artinya lulusan SMAN 1 Bantul senantiasa tertanam sikap keberpihakan kepada kebenaran, jujur, kerja keras serta peduli sesama. "Dalam kesempatan ini bertepatan dengan Lustrum XII, saya mengajak Keluarga Alumni SMA Negeri 1 Bantul atau KASSABA bisa untuk bersama- sama 'ngurip -urip' Yayasan KASSABA, jangan justru mencari hidup di KASSABA," ujar Gandung Pardiman.

Dengan spirit tersebut, politisi Partai Golkar itu yang dikenal *tidak pelit* dengan slogan Berani Berkorban, Jujur, Peduli Semu, optimis alumni SMAN 1 Bantul dapat memberikan manfaat dan berkontribusi membangun sekolah secara berkelanjutan. Karena sebenarnya disadari atau tidak, peranan alumni dalam memajukan sekolah sangat besar. "SMAN 1 Bantul ini adalah aset yang harus dijaga dan ditumbuhkembangkan. Alumni dari SMAN 1 Bantul sudah berkiprah untuk kemajuan bangsa Indonesia. Alhamdulillah juga sekolah ini sudah melahirkan politisi-politisi untuk tingkat kabupaten, provinsi dan nasional dalam hal ini DPR RI," ujarnya.

Menurut Gandung Pardiman, apapun partainya, yang penting SMAN 1 Bantul menghasilkan putra-putri terbaik. "Saya berharap ke depan putra-putri alumni dari SMAN 1 Bantul bisa menjadi anggota DPR, baik itu tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Apapun partainya ke depan pasti akan menjunjung tinggi SMAN 1 Bantul," jelasnya.

Selama ini, diakui atau tidak alumni dari SMAN 1 Bantul tersebar di sejumlah kementerian. Hal tersebut harus disyukuri bersama bahwa lulusan mampu berkiprah memberikan sumbangsih besar dalam kemajuan bangsa dan negara.

"Indonesia kaya dengan suku, budaya beragam latar belakang, agama dan bahasa dengan Bhinneka Tunggal Ika bisa bersatu, masak SMAN 1 Bantul harus terpisah-pisah," tegas Gandung Pardiman. Bahkan juara setiap kelas secara pararel akan diapresiasi. Termasuk lulusan terbaik nanti akan diberikan hadiah. Lulusan dari SMAN 1 Bantul tidak hanya banyak yang terjun ke dunia politik. "Tetapi harus banyak melahirkan profesor yang nantinya bisa berkiprah dalam membangun bangsa dan negara," jelasnya.

Kepala Disdikpora Kabupaten Bantul, Isdarmoko mengatakan, untuk memajukan sebuah sekolah tidak semua harus mengandalkan support dari pemerintah. Tetapi ada kekuatan lain bisa menjadikan sebuah institusi pendidikan jauh lebih berkembang, maju dan pada akhirnya melahirkan lulusan terbaik. Tidak sebatas dari nilai hasil akhir, tetapi lulusan terbaik tersebut mau memberikan sumbangsih pikiran kepada bangsa dan negara. Sementara untuk SMAN 1 Bantul untuk maju dan berkembang tidak sebatas mengandalkan program dana BOS dari pemerintah. Buktinya sekarang ini SMAN 1 Bantul sudah cukup kuat, salah satunya ditopang oleh hadirnya yayasan.

"Kemudian kita punya Yayasan KASSABA SMAN 1 Bantul agar kita bisa berdiri di atas kaki sendiri. Oleh karena itu, salah satu yang harus dilakukan ialah dengan penguatan yayasan KASSABA," ujarnya.

Isdarmoko mengatakan, Yayasan KASSABA mulai dikembangkan tahun 2013. Tujuannya waktu itu Yayasan KASSABA bisa berkiprah dalam mendorong perkembangan SMAN 1 Bantul. Karena sesuai tujuan awal yayasan dibentuk untuk mensupport kemajuan sekolah.

Bahkan Isdarmoko mengatakan, barangkali SMAN 1 Bantul satu-satunya sekolah SMA di Bantul yang punya yayasan. "Kemudian waktu itu begitu yayasan terbentuk tahun 2013, dari Pak Gandung Pardiman sudah Membantu Rp 100 juta. Sehingga saya meyakini sebuah sekolah bisa berkembang pesat karena adanya yayasan. Saya kira umur sekolah 60 tahun sudah banyak lulusan yang sukses, itu yang harus disatukan untuk membangun yayasan dan tujuan akhirnya untuk memajukan sekolah," ujarnya.

Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiya SPd MM mengatakan, salah satu tujuan dari pentas wayang tersebut melestarikan budaya adiluhung. Karena dari budaya tersebut dapat menjadikan tontonan sekaligus tuntunan.

(Roy)

KR-Sukro Riyadi.

Kepala Disdikpora Bantul , Isdarmoko memberikan sambutan dalam acara pentas wayang kulit Lustrum SMAN 1 Bantul.

KR-Sukro Riyadi.

Drs Gandung Pardiman MM bersama Kepala SMA Negeri 1 Bantul, Ki Geter dan Prof Dr Kasidi.

KR-Sukro Riyadi.

Penonton sedang menikmati pertunjukkan wayang kulit bersama Ki Geter